



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PETUNJUK TEKNIS

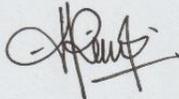
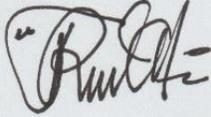
MBKM

**MERDEKA
BELAJAR
KAMPUS
MERDEKA**

**PERTUKARAN
MAHASISWA**

**Program Studi Teknologi Pangan
Universitas Pembangunan Nasional Veteran
Jawa Timur**

2022/2023

 <p>FAKULTAS TEKNIK UPN "VETERAN" JAWA TIMUR</p>	NO	
	TGL DIBUAT	10 NOVEMBER 2022
	TGL REVISI	-
	TGL EFEKTIF DIGUNAKAN	20 NOVEMBER 2022
	DIBUAT OLEH	<p>Tim Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur</p>  <p>Riski Ayu Anggreini, S.TP., M.Sc. NPT. 17219900427065</p>
	DIPERIKSA OLEH	<p>Ketua Program Studi</p>  <p>Dr. Ir. Sri Winarti, M.P. NIP. 19630708 198903 2 002</p>
	DISAHKAN OLEH	<p>Dekan Fakultas Teknik</p>  <p>Dr. Dra. Jariyah, M.P. NIP. 19650403 199103 2 001</p>
DASAR HUKUM/REFERENSI		KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan system 5. Sesuai dengan tupoksi terkait

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-20248. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa10. Renstra Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Tahun 2020-2024.11. Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN "Veteran" Jawa Timur12. Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar -Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur13. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur | |
|---|--|

TIM PENYUSUN

Dr. Ir. Sri Winarti, M.P.

(Penanggung jawab)

Riski Ayu Anggreini., STP, M.Sc.

(Ketua Tim Pedoman Implementasi MBKM Prodi Teknologi Pangan)

Dr. Rosida, S.TP., MP

(Anggota Tim Pedoman Implementasi MBKM Prodi Teknologi Pangan)

Dr. M. Alfid Kurnianto, S.Pi., M.Si.

(Anggota Tim Pedoman Implementasi MBKM Prodi Teknologi Pangan)

Dr. Hadi Munarko, S.TP., M.Si.

(Anggota Tim Pedoman Implementasi MBKM Prodi Teknologi Pangan)

Luqman Agung W., S.TP., M.P.

(Anggota Tim Pedoman Implementasi MBKM Prodi Teknologi Pangan)

Andre Yusuf Trisna Putra, S.TP., M.Sc

(Anggota Tim Pedoman Implementasi MBKM Prodi Teknologi Pangan)

Anugerah Dany P, S.TP., MP., M.Sc

(Anggota Tim Pedoman Implementasi MBKM Prodi Teknologi Pangan)

Ahmad Suyuti, S.Pd., MA

(Anggota Tim Pedoman Implementasi MBKM Prodi Teknologi Pangan)

DASAR HUKUM

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 tahun 2014 tentang Kerja sama Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendukung mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat kerja, tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Program Studi Teknologi Pangan, terutama pada bentuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Teknologi Pangan pada khususnya.

Surabaya, Februari 2022

Tim Implementasi MBKM Program Studi Teknologi Pangan

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Dasar Hukum.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar isi	vii
1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Capaian Pembelajaran Lulusan	3
1.4. Ruang lingkup	5
2. PELAKSANAAN	
2.1. Tempat pelaksanaan.....	6
2.2. Waktu Pelaksanaan.....	7
2.3. Persyaratan	7
2.4. Disiplin dan Etika Selama Kegiatan.....	9
2.5. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	9
2.6. POB Program Pertukaran Mahasiswa	11
3. BOBOT SKS, KONVERSI DAN PENILAIAN	
3.1. Penyetaraan Bobot SKS.....	13
3.2. Evaluasi Penilaian	13
4. MONITORING DAN EVALUASI	
4.1. Monitoring	14
4.2. Evaluasi	14
5. PENUTUP	15
LAMPIRAN.....	16

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Program Pertukaran Mahasiswa adalah program yang diselenggarakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk mengikuti perkuliahan yang relevan di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk pemerolehan angka kredit, pengalihan kredit, dan kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstra-kurikuler, termasuk kegiatan pemahaman lintas budaya dan kepemimpinan sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Mahasiswa dapat memilih perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri khususnya perguruan tinggi yang telah menjalin kerja sama pertukaran mahasiswa dengan UPN “Veteran” Jawa Timur.

Program pertukaran mahasiswa menjadi salah satu program unggulan dari sembilan Program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan hak dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengembangan diri di luar kampusnya pada perguruan tinggi, baik di dalam atau di luar negeri. Program ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan dengan mata kuliah di luar mata kuliah kompetensi program studinya. Program ini mahasiswa difasilitasi untuk meraih capaian pembelajaran sesuai minat dan bakatnya, sehingga setelah lulus program sarjana dapat bersaing dalam lapangan pekerjaan tidak hanya di tingkat nasional, namun juga lebih luas di tingkat global. Dalam program ini, mahasiswa dapat menempuh pembelajaran di perguruan tinggi di dalam atau luar negeri selama 1 (satu) semester yang kegiatan pembelajarannya disetarakan hingga 20 SKS, dengan mengambil mata kuliah dan aktivitas pengembangan diri yang diminati dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di perguruan tinggi mitra di luar negeri.

Khusus Program Studi Teknologi Pangan, Program Pertukaran Mahasiswa dalam negeri diwadahi dalam Konsorsium antar perguruan tinggi yang memiliki program studi yang sama atau serumpun, yang disebut PROGRAM PERMATA PANGAN. Permata Pangan merupakan program pertukaran mahasiswa antar bidang studi pangan dan hasil pertanian yang diorganisir oleh Forum Komunikasi Perguruan Tinggi-Teknologi Pertanian Indonesia (FKPT-TPI). FKPT-TPI merupakan sarana komunikasi bagi program studi bidang teknologi pangan dan hasil pertanian, teknologi industri pertanian dan teknik pertanian dan biosistem. Forum ini sudah menjalin kerjasama di bidang tri darma perguruan tinggi dengan anggota 59 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Program Permata Pangan merupakan salah satu wujud dari kerjasama ini dalam rangka mensukseskan program kampus merdeka. Selain itu, adapun Program Pertukaran

Mahasiswa yang lain seperti pertukaran dalam satu universitas berbeda program studi, antar universitas dan luar negeri mengikuti tatakelola oleh Universitas.

Adanya beberapa program Pertukaran Mahasiswa ini diharapkan mampu memberikan fasilitas mahasiswa mengikuti MBKM dan memenuhi target angka yang ditetapkan oleh institusi. Selain itu, juga mampu mewedahi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi, sehingga mahasiswa mampu memperkuat, memperkaya dan mempertajam bidang keilmuannya. Tujuan beberapa program Pertukaran Mahasiswa yang sejalan dengan Profil Lulusan yang telah didesain oleh Program Studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur" diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana teknologi pangan yang mampu mengikuti perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika sosial masyarakat.

1.2.Tujuan

- 1) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya.
- 2) Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan softskill mahasiswa yang mampu bergaul dengan beragam latar belakang untuk meningkatkan nilai persatuan dan nasionalisme.
- 3) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer/alih kredit dan perolehan kredit, dengan mengikuti kuliah, baik mata kuliah di dalam maupun di luar program studinya sebagai bagian dari program merdeka belajar.
- 4) Memberikan pengalaman tentang sikap kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial kebangsaan melalui Program Permata Pangan.
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif (*academic excellent*) masing-masing perguruan tinggi.
- 6) Meningkatkan akses dan mutu pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menerapkan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) kepada mahasiswa di perguruan tinggi seluruh tanah air.
- 7) Mendukung program MBKM, dalam rangka memperkuat dan menambah kompetensi kelulusan perguruan tinggi.

1.3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
Sikap (S)	
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap, toleransi kemasyarakatan.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, suku dan kepercayaan, serta pendapat atau karya cipta orisinal orang lain.
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Memiliki integritas profesional dan berkomitmen terhadap nilai, norma, dan nilai-nilai etika.
S8	Mengembangkan semangat kemandirian, integritas, dan kewirausahaan.
S9	Mengembangkan jiwa kepemimpinan dan berwawasan global.
Keterampilan Umum (KU)	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu melakukan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU3	Mampu berfikir kritis, mengidentifikasi akar masalah dan pemecahannya secara komprehensif, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data sesuai bidang keahliannya.
KU4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam laporan karya ilmiah.
KU5	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan dosen, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU6	Mampu menyampaikan gagasan ilmiah dalam lingkungan akademis maupun forum ilmiah.
KU7	Mampu berkomunikasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Internasional secara lisan dan tertulis dengan baik dan benar
Keterampilan Khusus (KK)	

KK1	Memiliki keterampilan dalam memilih, mengkarakterisasi, dan melakukan berbagai teknik analisis kimia pada bahan pangan berdasarkan kebutuhan.
KK2	Mempunyai ketrampilan dalam mengidentifikasi dan menganalisis proses biologi dan mikrobiologi pada bahan pangan dan pengolahan untuk menjaga mutu dan keamanan pangan.
KK3	Mempunyai keterampilan dalam rekayasa proses pengolahan pangan berdasarkan karakteristik bahan, penggunaan alat, dan prinsip kerja pada setiap proses.
KK4	Mempunyai keterampilan teknik laboratorium dan evaluasi pangan yang umum diaplikasikan sesuai prinsip biologi, mikrobiologi, kimia dan biokimia pangan.
KK5	Mempunyai keterampilan menganalisis komponen bahan pangan, nilai gizi, senyawa aktif, dan perubahannya akibat proses pengolahan dan penyimpanan serta fungsinya sebagai pangan fungsional bagi kesehatan
KK6	Mempunyai keterampilan untuk menerapkan prinsip-prinsip ilmu pangan dalam praktek dan kondisi nyata di industri pangan serta mengembangkannya menjadi produk inovatif.
KK7	Mampu menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan serta menganalisis titik kritis dari bahan baku dan proses pengolahan produk pangan.
KK8	Mampu menangkap dan memanfaatkan peluang bisnis/usaha dan menerapkan rekayasa proses industri pengolahan hasil pertanian, memanfaatkan sumber-sumber informasi, serta profesional dan berkomitmen pada nilai-nilai etika.
KK9	Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan perencanaan dan pengelolaan bisnis serta pengelolaan lingkungan pada industri pangan.
KK10	Mampu menerapkan prinsip-prinsip statistika dan komputer di bidang industry pangan.
Pengetahuan (P)	
P1	Menjelaskan kejadian kimia, cara pengendalian, serta reaksi kimia yang mendasari sifat berbagai bahan pangan
P2	Menjelaskan konsep dasar biologi, pertumbuhan mikrobia dan cara pengendaliannya dalam proses pengolahan pangan.
P3	Menjelaskan prinsip unit operasi dan unit proses di industri pangan berdasarkan karakteristik bahan baku, ingredient, bahan tambahan pangan serta pengaruhnya terhadap karakteristik produk pangan yang dihasilkan
P4	Menjelaskan prinsip-prinsip biokimia pangan berkaitan dengan metabolisme dalam tubuh.

P5	Menjelaskan konsep dasar ilmu gizi, hubungan antara konsumsi pangan dengan status gizi dan kesehatan, serta perbedaan zat gizi dan pangan fungsional untuk kesehatan.
P6	Menjelaskan berbagai prinsip ilmu pangan terapan antara lain uji inderawi, teknik pengemasan, penjaminan mutu dan keamanan pangan, serta isu-isu mutakhir dalam bidang pangan.
P7	Menjelaskan prinsip ilmu manajemen dan rekayasa industri guna menjaga mutu pangan.

1.4.Ruang Lingkup

Pertukaran Mahasiswa dapat dilaksanakan dalam berbagai skema atau pilihan:

- a) Pertukaran mahasiswa dalam satu Perguruan Tinggi yang sama, tapi berbeda program studi.
- b) Pertukaran mahasiswa pada perguruan tinggi berbeda, dengan program studi sama.
- c) Pertukaran mahasiswa pada perguruan tinggi berbeda, dengan program studi berbeda.
- d) Pertukaran mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

Pertukaran mahasiswa ini dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh beberapa program studi yang sama atau berbeda pada kegiatan MBKM dengan syarat dapat dikonversi pada mata kuliah yang berasal dari Program Studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur. Bentuk pembelajaran pertukaran mahasiswa ini dapat diambil mahasiswa untuk menambah pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat dari perguruan tinggi lain yang mempunyai ciri khas dan perbedaan metode pembelajaran untuk menambah perkembangan IPTEK.

BAB 2. PELAKSANAAN

2.1 Tempat Pelaksanaan

2.1.1 Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (PERMATA)

Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (PERMATA) memiliki tujuan membekali mahasiswa dengan memberikan kesempatan melalui pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya melalui pengambilan mata kuliah di perguruan tinggi mitra dalam negeri. Pelaksanaan program PERMATA merupakan program studi dari perguruan tinggi mitra kerjasama dengan UPN “Veteran” Jawa Timur yang memenuhi persyaratan dan telah ditetapkan oleh pihak institusi. Mahasiswa dapat memilih program PERMATA dengan program studi yang sama atau berbeda dengan persyaratan dapat terkonversi mata kuliah dari Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat menambah pengalaman pembelajaran yang beragam dari keilmuan institusi mitra.

2.1.2 Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi dalam Institusi (PERMADI)

Program Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi dalam Institusi (PERMADI) memiliki tujuan menambah wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang lain dikarenakan diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar Program Studi. Program ini diharapkan mahasiswa memiliki keahlian multidisiplin yang dapat menunjang profil lulusan Program Studi. Program ini dilaksanakan oleh Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur yang bekerjasama dengan Program Studi Non-Teknologi Pangan yang memenuhi persyaratan.

2.1.3 Transfer Kredit Internasional

Program ini merupakan program pertukaran mahasiswa internasional diatur secara langsung di bawah Kantor Internasional dan Sekretariat Eksekutif (KISE) UPN “Veteran” Jawa Timur. Program ini berada di bawah naungan Program Beasiswa *Indonesia Internasional Student Mobility Awards* (IISMA) yang merupakan program mobilitas internasional mahasiswa Indonesia yang ditujukan untuk mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi internasional (luar Indonesia) bereputasi untuk meningkatkan kompetensinya. Calon mahasiswa peserta MBKM dapat memilih Perguruan Tinggi tujuan yang sudah menjalin kerjasama dengan UPN “Veteran” Jawa Timur. Daftar Perguruan Tinggi yang tersedia dapat diperoleh dari KISE UPN “Veteran” Jawa Timur.

2.1.4 Pertukaran Mahasiswa Merdeka - Modul Nusantara (PMM-MN)

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dilakukan untuk menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah airnya serta mendorong penguatan dan perluasan kompetensi akademik mahasiswa. Program ini merupakan pertukaran mahasiswa antar universitas yang berbeda pulau yang setara dengan 20 sks, dimana 16 sks nya menempuh perkuliahan reguler dengan pembelajaran akademik di kampus tujuan dan 4 sks nya akan dikonversi dengan Mata Kuliah Modul Nusantara. Program Modul Nusantara merupakan kegiatan pembelajaran non-akademik yang terdiri dari 4 tema kegiatan, yakni Kebhinnekaan, Inspirasi, Refleksi dan Kontribusi Sosial.

2.2 Waktu Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka bentuk kegiatan program Pertukaran Mahasiswa dilaksanakan saat mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan minimal berada di semester V.
- 2) Waktu pelaksanaan maksimal enam bulan atau satu semester.

2.3 Persyaratan

2.3.1. PERMATA

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta PERMATA diantaranya adalah:

- 1) Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- 2) Mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 3) Sedang menempuh perkuliahan di semester 5-7 pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini.
- 4) Mahasiswa tidak pernah dikenai sanksi akademik dan non akademik.
- 5) Mendapat persetujuan dari universitas/program studi asal.
- 6) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran.
- 7) Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek selama mengikuti program ini. Apabila melanggar maka mahasiswa bisa menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

2.3.2. PERMADI

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta PERMADI diantaranya adalah:

- 1) Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- 2) Mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 3) Sedang menempuh perkuliahan di semester 5-7 pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini.

- 4) Mahasiswa tidak pernah dikenai sanksi akademik dan non akademik.
- 5) Mendapat persetujuan dari program studi asal.
- 6) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran.
- 7) Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek selama mengikuti program ini. Apabila melanggar maka mahasiswa bisa menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

2.3.3. Transfer Kredit Internasional

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta Transfer Kredit Internasional diantaranya:

- 1) Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- 2) Mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 3) Sedang menempuh perkuliahan di semester 5-7 pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini.
- 4) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan skor resmi minimum IELTS - 6.0, TOEFL iBT - 78, Duolingo English Test - 100 atau TOEFL ITP - 550 yang masih berlaku pada tahun mahasiswa melamar untuk mengikuti program Transfer Kredit Internasional.
- 5) Belum pernah menerima beasiswa pertukaran mahasiswa luar negeri lainnya.
- 6) Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek selama mengikuti program ini. Apabila melanggar maka mahasiswa bisa menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

2.3.4. PPMM-MN

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta PMM-MN diantaranya:

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) pada semester 3 sampai dengan 8.
- 2) Mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di seluruh Indonesia hanya memiliki satu kali kesempatan untuk mengikuti dan memperoleh bantuan biaya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- 3) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- 4) Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
- 5) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.

- 6) Bersedia mentaati seluruh ketentuan yang tertulis di dalam POB program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

2.4 Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menaati segala ketentuan dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh program studi/universitas tujuan, termasuk menjaga kerahasiaan universitas tujuan.
- 2) Berbusana rapi dan sopan, memakai sepatu, dan/ atau disesuaikan dengan tata tertib berpakaian di universitas tujuan.
- 3) Melaksanakan seluruh tugas yang diberikan dengan kualitas sebaik – baiknya sesuai waktu yang diberikan.
- 4) Membawa *attitude*, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik
- 5) Memelihara kejujuran dan kedisiplinan
- 6) Menumbuhkan kapabilitas dan profesionalitas
- 7) Menjaga nama baik almamater.
- 8) Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pengurangan jumlah SKS Mata Kuliah.
- 2) Pengurangan nilai keseluruhan/ laporan Pertukaran Pelajar.
- 3) Beban SKS Pertukaran Mahasiswa tidak bisa dikonversikan ke beban SKS mata kuliah.

2.5 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme program pertukaran mahasiswa membutuhkan mitra Perguruan Tinggi, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memulai program ini adalah:

- 1) MoU dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Perguruan Tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
- 2) Sosialisasi aturan program pertukaran mahasiswa kepada mahasiswa Prodi Studi Teknologi Pangan dan dosen pembimbing akademik.
- 3) Persiapan transfer kredit untuk mahasiswa yang dikirim ke Perguruan Tinggi lain oleh tim konversi SKS prodi, dapat dilakukan dalam 1 atau 2 semester.
- 4) Pendaftaran program (mahasiswa dengan persetujuan dosen pembimbing mendaftar program pertukaran mahasiswa).
- 5) Seleksi mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa.
- 6) Mobilisasi mahasiswa ke Perguruan Tinggi lain.

- 7) Pelaksanaan program pertukaran mahasiswa.
- 8) Pelaporan, Monitoring, Ujian dan Evaluasi program oleh pihak-pihak yang terlibat.

2.5.1 Pihak yang Terlibat

Program pertukaran mahasiswa ini dapat terselenggara dengan baik hanya jika terdapat kolaborasi di antara pihak-pihak yang terlibat. Kolaborasi bisa terjadi apabila masing-masing pihak tidak hanya memahami tetapi memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi tanggung jawabnya. Secara umum, tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terlibat adalah

sebagai berikut:

1) Perguruan Tinggi Lain

- a. Menjamin terselenggaranya program Pertukaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi tersebut sesuai dengan MoU/SPK yang telah disepakati.
- b. Program Studi dari Perguruan Tinggi lain menyediakan mata kuliah yang dapat dikonversi pada Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur.

2) UPN “Veteran” Jawa Timur

- a. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain baik di dalam negeri dan luar negeri untuk menyelenggarakan Transfer Kredit yang dapat diikuti oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan.
- b. Perguruan Tinggi dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound*.
- c. Menyelenggarakan sistem seleksi pertukaran mahasiswa yang memenuhi asas keadilan bagi seluruh mahasiswa.
- d. Melakukan kontrol dalam penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- e. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- f. Melaporkan pelaksanaan program pertukaran mahasiswa merdeka belajar ke pangkalan data Pendidikan Tinggi.

3) Program Studi

Koordinator Program Studi Teknologi Pangan melakukan komunikasi dengan baik dengan Koordinator Program Studi dari Perguruan Tinggi lain agar Capaian Pembelajaran mahasiswa dapat tercapai, mengingat bahwa akan terdapat bidang keilmuan yang beraneka ragam pada program studi yang berbeda-beda, sehingga diperlukan tinjauan dengan cermat terhadap Capaian Pembelajaran Program Studi.

4) Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi pertukaran mahasiswa.
- b. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi Teknologi Pangan.

- c. Menaati meluruh aturan dan mekanisme pelaksanaan program pertukaran mahasiswa.
- d. Menjunjung tinggi etika akademik dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa.

2.5.2 Dokumen Bukti Belajar

Dokumen yang diperlukan untuk luaran adalah:

- 1) *Assessment* pencapaian *learning outcome*
- 2) Kartu Hasil Studi

2.6 POB Program Pertukaran Mahasiswa

No	Uraian	Persyaratan/ Kelengkapan	Luaran
1	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum memilih dan menetapkan program di Instansi/ mitra	Kartu Bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan program MBKM • Persetujuan dosen wali
2	Mahasiswa memenuhi persyaratan dan lulus seleksi program MBKM dari penyelenggara MBKM program	Memenuhi persyaratan dan lulus seleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dosen wali • Bukti mahasiswa lulus seleksi • memprogram program di SIAMIK
3	Koordinator PS-TP mendaftarkan peserta dan jenis program MBKM ke BAKPK		
4	Mahasiswa memprogram KRS MBKM 20 sks di SIAMIK		
5	Dosen pembimbing melakukan konversi pengakuan SKS dari program MBKM berdasarkan mata kuliah yang diambil di universitas tujuan yang telah dipilih	Formulir konversi MK dan SKS	Hasil konversi MK dan SKS sesuai dengan mata kuliah yang diambil di universitas tujuan yang telah dipilih
6	Dosen pembimbing menginput konversi pengakuan SKS dari mahasiswa program MBKM ke SIGRA	Formulir konversi MK dan SKS	Input konversi MK dan SKS ke SIGRA
7	Mahasiswa melaksanakan program MBKM berdasarkan program pertukaran mahasiswa yang dipilih		

No	Uraian	Persyaratan/ Kelengkapan	Luaran
8	Nilai disesuaikan dengan konversi pengakuan SKS dan nilai diberikan ke pihak fakultas untuk diinput ke SIAMIK dan dilaporkan ke PDDIKTI	Nilai akhir disesuaikan dengan konversi MK dan pengakuan SKS	Input nilai konversi MK dan pengakuan SKS di SIAMIK dan dilaporkan di PDDIKTI

BAB 3. BOBOT SKS, KONVERSI, DAN PENILAIAN

3.1 Penyetaraan Bobot SKS

Penyetaraan bobot SKS terhadap kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus dan menyetarakannya dengan SKS mata kuliah dalam kurikulum program studi S1 Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Kriteria penyetaraan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan luar kampus diekuivalensi dengan SKS mata kuliah (pilihan) dan diberikan Surat Pendamping Ijazah (SPI).
- 2) Kuliah tatap muka yang dilakukan di luar program studi yang memenuhi syarat, nilai SKSnya diadopsi langsung bila sesuai dengan CPL dan cakupan RPS.
- 3) Perkuliahan daring dalam program kegiatan di luar kampus, hanya pada mata kuliah yang terdaftar dan diakui oleh Kemendikbud Ristek.

3.1 Evaluasi Penilaian

Pada akhir pelaksanaan pertukaran mahasiswa, mahasiswa diwajibkan untuk memberikan penilaian hasil belajar dari universitas tujuan untuk dilaporkan pada Koordinator MBKM dan Koordinator Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur.

BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Pertukaran Mahasiswa ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.

BAB 5. MONITORING DAN EVALUASI

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Pertukaran Mahasiswa, menuntut Program Studi Teknologi Pangan untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran

Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN "Veteran" Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.

LAMPIRAN

Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Pertukaran Mahasiswa

BKP MBKM	:	Kegiatan Wirausaha
Program Studi	:	Teknologi Pangan
Program Studi dan Universitas Tujuan	:	
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mampu mengembangkan keilmuan dan teknologi pangan; mampu produk baru dengan menggunakan konsep teknologi pangan dan kearifan lokal; dan mampu menganalisis potensi produk pangan beserta risikonya berbasis pada sistem teknologi pangan.
Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan		Konversi Mata Kuliah
<p>Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa; 135 jam (14 hari)</p> <p>Meningkatkan kemampuan untuk dapat meningkatkan integritas dan solidaritas antar mahasiswa se-Indonesia</p> <p>Tuliskan CPMK dari Mata Kuliah yang diambil di Universitas Tujuan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Nusantara (4 SKS) 2. Teknologi Fermentasi (2 SKS) 3. Bioteknologi Pangan (2 SKS) 4. Analisis Pangan (4 SKS) 5. Teknologi Karbohidrat (2 SKS) 6. Teknologi Protein (2 SKS) 7. Teknologi Lemak dan Minyak (2 SKS) 8. Teknologi Susu (2 SKS)
Total Jam Kegiatan = 34 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 100 menit/minggu
Rincian Kegiatan		
<p>Pendampingan wirausaha mahasiswa Indonesia memberikan peluang kepada Program Permata Merdeka atau Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara adalah program pertukaran mahasiswa antar universitas di seluruh Indonesia. Hadirnya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplor pengetahuan dan meningkatkan kompetensinya. Dengan belajar selama satu sampai dengan tiga semester di luar prodi atau perguruan tingginya, mahasiswa dapat melengkapi dan memperluas kemampuannya. Selain itu, mahasiswa memiliki kesempatan berinovasi dan berkreasi serta melihat suasana dan insight baru di luar prodi maupun kampusnya. Melalui program ini pula, diharapkan</p>		

adanya peluang besar bagi mahasiswa untuk memperdalam dan mengembangkan potensi melalui kegiatan dan pembelajaran yang inovatif bersinergi dengan teknologi informasi.